



**KETENTUAN – KETENTUAN
KEJURNAS BULUTANGKIS BEREGU DEWASA SISTIM SUDIRMAN ANTAR KLUB &
PERORANGAN TARUNA TAHUN 2012**

1. NAMA KEJUARAAN

Kejuaraan Nasional Bulutangkis “**BEREGU DEWASA SISTIM SUDIRMAN ANTAR KLUB**” dan “**PERORANGAN TARUNA**” Tahun 2012.

2. WAKTU DAN TEMPAT

Waktu : Tanggal 4 s/d 8 Desember 2012

Tempat : 1. Perorangan Taruna : GOR SRITEX ARENA HALL B
2. Beregu Dewasa Sistim Sudirman Antar Klub: GOR SRITEX ARENA HALL A
3. Semi Final dan Final menjadi satu di GOR SRITEX ARENA HALL A

Sekretariat: Pengurus Besar PBSI

Jl. Damai Raya Kel / Kec. Cipayung, Jakarta Timur. 13840, Indonesia

Telp. 62-21-8445078, 8445080 Fax. 62-21-8445079

Email : pbsi_secgen@cbn.net.id

3. JENIS KEJUARAAN

a. BEREGU DEWASA SISTIM SUDIRMAN ANTAR KLUB

Khusus golongan Dewasa / usia bebas.

Partai-partai yang dipertandingkan dalam beregu adalah :

- Tunggal putra
- Tunggal putri
- Ganda Putra
- Ganda Putri
- Ganda Campuran

b. PERORANGAN TARUNA

Taruna putra dan putri usia dibawah 19 tahun (kelahiran tahun 1994 atau sesudahnya)

Partai-partai yang dipertandingkan adalah :

- Tunggal putra
- Tunggal putri
- Ganda Putra
- Ganda Putri
- Ganda Campuran

c. Pemain-pemain Pelatnas putra / putri dapat memperkuat Tim Klub (PB)-nya masing-masing, tetapi tidak diperkenankan untuk mengikuti nomor Perorangan Taruna.

d. Pemain yang bermain untuk nomor-nomor perorangan tidak diperkenankan bermain pada nomor beregu dan sebaliknya (tidak diperkenankan merangkap).

4. PAKAIAN PEMAIN

a. Pada kaos pemain Perorangan Taruna bagian belakang (punggung) harus ditulis nama pemain dan dibawahnya ditulis nama PengProv. PBSI yang diwakilinya sesuai peraturan yang berlaku.

b. Pakaian kaos pemain peserta Beregu Antar Klub bagian belakangnya (Punggung) harus ditulis nama Pemain dan dibawahnya ditulis nama Klub yang diwakilinya sesuai peraturan yang berlaku.

c. Pada babak Semi Final dan Final warna pakaian pemain tidak boleh sama dengan warna pakaian lawan tanding.

Warna pakaian pemain ganda dan ganda campuran harus sama (seragam)

5. TANDA BUKTI USIA YANG SYAH KHUSUS PEMAIN TARUNA

Bagi pemain taruna diwajibkan menunjukkan bukti usia yang syah kepada Tim Peneliti Umur yaitu :

- a. Akte lahir yang dibuat pada saat dilahirkan
- b. STTB SD (Sekolah Dasar)
- c. Apabila Tim Keabsahan PB.PBSI meragukan surat bukti usia tersebut, Tim Keabsahan PB.PBSI berhak mencari bukti lain.

6. JATAH MASING-MASING PROVINSI

a. PengProv. PBSI DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur :

- TARUNA :

Putra : 4 tunggal dan 3 ganda, pemain maksimal	10 orang
Putri : 4 tunggal dan 3 ganda, pemain maksimal	10 orang
Ganda Campuran 2 pasang, pemain merangkap	
Official putra 1	1 orang
putri 1	<u>1 orang</u>

Jumlah = 22 orang

- BEREGU DEWASA SISTIM SUDIRMAN ANTAR KLUB :

- Klub maksimal 3 klub (PB);
- Putri minimal 2 orang maksimal 4 orang
- Putra minimal 2 orang maksimal 4 orang
- Cadangan (putra atau putri) 1 orang
- Official 1 orang

Jumlah = 10 orang

b. PengProv. PBSI D.I.Yogyakarta, Banten dan Luar Jawa :

- TARUNA :

Putra : 3 tunggal dan 2 ganda, pemain maksimal	7 orang
Putri : 3 tunggal dan 2 ganda, pemain maksimal	7 orang
Ganda Campuran 2 pasang, pemain merangkap	
Official putra 1	1 orang
putri 1	<u>1 orang</u>

Jumlah = 16 orang

- BEREGU DEWASA SISTIM SUDIRMAN ANTAR KLUB :

- Klub maksimal 2 klub (PB);
- Putri minimal 2 orang maksimal 4 orang
- Putra minimal 2 orang maksimal 4 orang
- Cadangan (putra atau putri) 1 orang
- Official 1 orang

Jumlah = 10 orang

c. Pemain-pemain Pelatnas putra / putri dapat memperkuat Tim Klub (PB)-nya masing-masing dan tidak diperkenankan mengikuti Kejurnas Taruna PERORANGAN.

7. JUMLAH PEMAIN / OFFICIALS YANG DITANGGUNG PANITIA

- a. PengProv. DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur (3 klub) :
 - Beregu Dewasa Sistim Sudirman Antar Klub putra, putri dan Official Max = 30 orang
 - Taruna putra, putri dan Official Max = 22 orangJumlah = 52 orang
- b. PengProv. D.I. Yogyakarta, Banten dan Luar Jawa (2 klub) :
 - Beregu Dewasa Sistim Sudirman Antar Klub putra, putri dan Official Max = 20 orang
 - Taruna putra, putri dan Official Max = 16 orangJumlah = 36 orang
- c. Pemain-pemain Pelatnas putra/putri termasuk dalam jatah Klub / Provinsi bersangkutan tersebut sub a. dan b.
- d. Pemain yang ditanggung Panitia sesuai dengan **jumlah pemain yang bertanding.**

8. PENDAFTARAN

- a. Pendaftaran harus dilakukan oleh PengProv. PBSI bersangkutan.
- b. Pendaftaran dibuka sejak edaran ini dikeluarkan dan ditutup **Selasa, tanggal 20 Nopember 2012 pukul 16.00**
- c. **Pendaftaran ditujukan kepada Pengurus Besar PBSI** : Jl. Damai Raya Kel / Kec. Cipayung, Jakarta Timur. 13840, Indonesia Telp. 62-21-8445078,8445080
Fax.62-21-8445079, Email : pbsi_secgen@cbn.net.id
- d. Mengisi Formulir terlampir dan pendaftaran harus nama lengkap disertai No. ID PBSI baik Beregu maupun Perorangan apabila pendaftaran tanpa No. ID PBSI, harus dengan nama lengkap.
- e. **Pendaftaran yang tidak disertai nama lengkap, No.ID PBSI dan foto copy bukti usia yang syah tidak akan dilayani.**

9. UNDIAN

Undian dilaksanakan pada hari **Senin tanggal 26 Nopember 2012** jam 10.00 WIB di Kantor Sekretariat PB.PBSI,Jl. Damai Raya Kel / Kec. Cipayung, Jakarta Timur. 13840, Indonesia Telp. 62-21-8445078,8445080 **Fax.62-21-8445079**
Email : pbsi_secgen@cbn.net.id

10. RAPAT TEHNIK

- a. Rapat tehnik tim Manager dilaksanakan **tanggal 3 Desember 2012 jam 14.00 WIB** tempat: di Ruang Pertemuan GOR SRITEX ARENA Solo
- b. Briefing Wasit dan Hakim Garis, **tanggal 3 Desember 2012 jam 16.00 WIB** tempat di Ruang Pertemuan GOR SRITEX ARENA Solo
- c. Pembukaan ditentukan kemudian.

11. SHUTTLECOCKS

Shuttlecocks yang dipergunakan pada Kejurnas PBSI 2012 adalah yang disediakan dan diatur oleh PB.PBSI / Panpel.

12. PEMBIAYAAN-PEMBIAYAAN

- a. Biaya perjalanan dari dan ke daerah masing-masing ditanggung peserta /PengProv PBSI yang bersangkutan.
- b. Makan dan penginapan peserta sesuai jatah, ditambah setengah hari sebelum dan setengah hari sesudahnya ditanggung Panitia Pelaksana.
(check in tanggal 3 Desember 2012 jam 12.00 WIB dan check out tanggal 9 Desember 2012 sebelum jam 12.00 WIB).
- c. Bagi peserta dan official yang ditunjuk; biaya makan dan penginapan, diganti uang sebesar Rp 150.000,- per hari / per orang.

- d. Official Hotel : 1. Hotel Lampion
Jl. Dr.Rajiman 289 Solo
2. Hotel Orchid
Jl. Gajahmada 29 Solo

Transport hanya disediakan dari GOR ke Official Hotel pp.(dari Bandara ke Hotel pp, sesuai permintaan),kontak Panpel : Bpk. Susanto hp : +62811295454

13. SISTEM PERTANDINGAN

- a. Sistem pertandingan PERORANGAN TARUNA mempergunakan **Sistem GUGUR**.
- b. Sistem pertandingan BEREGU DEWASA SISTEM SUDIRMAN ANTAR KLUB pada babak I mempergunakan **Sistem POOL** dan selanjutnya pada babak II sampai Final mempergunakan **Sistem GUGUR**.
- c. Jumlah POOL dan jumlah anggota POOL akan ditetapkan saat undian disesuaikan dengan jumlah peserta yang mendaftar.

14. PERATURAN PERTANDINGAN

Peraturan pertandingan yang dipergunakan adalah peraturan pertandingan PBSI / BWF,yaitu :

- a. Peraturan pertandingan yang dipergunakan adalah peraturan pertandingan PBSI / BWF.
- b. Score system mempergunakan “ Rally Point “ 3 x 21 baik putra / putri, tunggal / ganda maupun ganda campuran.
- c. Setiap pertandingan berlaku prinsip The Best of Three Games.
- d. Pada point 11 tiap-tiap game, pemain diizinkan untuk istirahat selama 60 detik.
- e. Pada waktu pergantian tempat antara game pertama dengan game kedua dan Bila terjadi One Game All (game satu sama), diizinkan istirahat selama 120 detik. Pelatih diperkenankan ke lapangan untuk memberikan instruksi-instruksi, tetapi pemain tidak boleh meninggalkan lapangan.
- f. Seorang pemain hanya diperkenankan bermain 1 (satu) kali tunggal dan 1 (satu) kali ganda pada setiap pertandingan perorangan, tidak diperkenankan Merangkap di nomor BEREGU DEWASA SISTEM SUDIRMAN ANTAR KLUB.
- g. Pada pertandingan antar regu, seorang pemain hanya diperkenankan bermain 1 (satu) kali tunggal dan 1 (satu) kali ganda.
- h. Apabila terjadi gangguan, Referee berhak untuk menunda atau memindahkan pertandingan ke tempat / hari lain dengan ketentuan hasil pertandingan yang diperolehnya tetap berlaku / syah.
- i. Apabila salah satu dalam pertandingan sistem setengah kompetisi dinyatakan WO, maka tidak boleh melanjutkan pertandingan berikutnya dan hasil yang telah diperolehnya dianulir.
- j. Barang-barang yang boleh diletakkan dekat lapangan pertandingan hanya air minum dan perlengkapan atlet lainnya sebagai cadangan.
- k. Daftar susunan pemain harus diserahkan kepada Referee paling lambat 60 (enam puluh) menit sebelum pertandingan dimulai.
- l. Pemain yang beralih status keanggotaannya dari satu daerah ke daerah lainnya, harus memenuhi ketentuan mutasi pemain dan disahkan oleh Tim Keabsahan.
- m. Pemain / regu yang ada gilirannya harus bertanding, harus sudah berada ditempat pertandingan paling lambat 30 (tiga puluh) menit sebelumnya.
- n. Pemain / regu yang pada gilirannya harus bertanding, tetapi tidak hadir di lapangan setelah dipanggil tiga kali dalam jangka waktu 5 (lima) menit dinyatakan kalah.
- o. Selama pemain melakukan pertandingan, tidak diperkenankan meninggalkan lapangan tanpa seizin wasit yang bertugas, kecuali menukar raket dengan yang berada di pinggir lapangan pada kesempatan yang ada.

- p. Setiap pemain diwajibkan berpakaian olahraga bulutangkis sesuai peraturan yang berlaku. Khusus pemain Pelatnas Utama dan Pratama PBSI tidak boleh memakai kaos merk lain kecuali merk YONEX atau tanpa merk.
- q. Pemain yang mendapat cedera dilapangan, apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah.
- r. Pada pertandingan antar regu pemain yang cedera dan bermain rangkap maka kedudukan dalam nomor berikutnya dapat diganti oleh pemain lain yang rankingnya lebih rendah.
- s. Pada pertandingan perorangan pemain yang mendapat cedera dan tidak bisa melanjutkan pertandingan, kedudukannya pada nomor lain dapat diganti apabila nomor tersebut belum memulai pertandingan pertamanya.
- t. Tiap pemain berhak mendapat istirahat 30 (tiga puluh) menit diantara 2 (dua) pertandingan yang harus dimainkannya secara berturut-turut.
- u. Pemain dan Official bertanggung jawab untuk mengetahui sendiri bila dan dimana harus bertanding, termasuk adanya perubahan jadwal dan sebagainya.
- v. Pemain yang tidak mau melaksanakan pertandingan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan panitia dinyatakan kalah.
- w. Apabila pemain memerlukan tambahan perlengkapan pada waktu melakukan pertandingan (air, raket, dsb) harus sepengetahuan dan melalui Referee.
- x. Pemain / atlet dilarang mempergunakan obat doping
- y. Peserta yang belum tiba gilirannya tidak diperkenankan memasuki lapangan tempat pertandingan.

15. PENENTUAN PERINGKAT / RANKING

Penentuan peringkat / ranking pada sistem setengah kompetisi adalah sebagai berikut :

- a. 1. Regu yang mendapat kemenangan terbanyak menduduki peringkat tertinggi, dan seterusnya secara berurutan.
- 2. Apabila ada 2 (dua) regu yang memperoleh kemenangan sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan / bertanding menduduki peringkat di atasnya.
- 3. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang memperoleh kemenangan sama, maka peringkatnya ditentukan oleh kemenangan partai.
- b. 1. Regu yang memperoleh partai terbanyak (point 1c tersebut diatas) menduduki peringkat di atasnya secara berurutan.
- 2. Apabila ada 2 (dua) regu yang memperoleh kemenangan partai sama, maka regu yang menang pada waktu dia berhadapan menduduki peringkat di atasnya.
- 3. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang memperoleh kemenangan partai sama, maka penilaian selanjutnya dengan selisih game.
- c. 1. Regu yang memperoleh selisih game terbanyak (point 2c tersebut diatas) menduduki peringkat di atasnya secara berurutan.
- 2. Apabila ada 2 (dua) regu yang memperoleh selisih game sama, maka regu yang menang pada waktu dia berhadapan menduduki peringkat di atasnya.
- 3. Apabila ada 3 (tiga) regu yang memperoleh selisih game sama, penilaian selanjutnya dengan selisih angka (point).
- d. 1. Regu yang memperoleh selisih point terbanyak (point 3c tersebut diatas) menduduki peringkat di atasnya secara berurutan.
- 2. Apabila ada 2 (dua) regu yang memperoleh selisih angka (point) sama, maka regu yang menang pada waktu dia berhadapan menduduki peringkat di atasnya.
- 3. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang memperoleh selisih angka sama, penilaian terakhir dengan jalan UNDIAN.

16. PROTES

- a. Protes Technis
 1. Protes yang sifatnya teknis akan diputuskan oleh Referee.
 2. Keputusan Referee bersifat final.
- b. Protes Non Technis
 1. Protes yang sifatnya non teknis diputuskan oleh Referee, Panpel, PB.PBSI dan Tim Keabsahan PB.PBSI
 2. Keputusan bersifat final
- c. Protes harus diajukan paling lambat 5 (lima) menit setelah kasus yang diprotes berlangsung.
- d. Protes harus diajukan secara tertulis kepada Referee atau Deputy Referee yang bertugas

17. HADIAH PEMENANG

1. Total Hadiah Beregu Dewasa Sistim Sudirman antar Klub Rp 200.000.000,-/ 4 besar (Juara I, II dan Semifinalis)
2. Total Hadiah Perorangan Taruna Rp 25.000.000,-/ 4 besar (Juara I,II dan Semifinalis)

18. REFEREE KEJURNAS

Referee / Dep. Referee Beregu Dewasa : - Eddyanto Sabarudin (Jatim)HP : 081803242979
- Unang Sukardja (DKI) HP : 08128914087
Referee / Dep. Referee Perorangan Taruna: - Herman Subarjah(Jabar) HP : 0811215101
- M. Nasution (Jateng) HP : 08157675028

19. LAIN-LAIN

Hal-hal lain yang belum / tidak tercantum dalam ketentuan ini akan disampaikan pada saatnya sesuai kebutuhannya

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 3 Oktober 2012

PENGURUS BESAR
PERSATUAN BULUTANGKIS SELURUH INDONESIA
Sekretaris Jenderal (demisioner),

Yacob Rusdianto